

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengembangan Modul Biologi Berbasis Etnobotani Materi Plantae di sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dapat penulis simpulkan adalah :

1. Pengembangan modul menggunakan model *Borrg & Gal* dengan 7 tahap pengembangan seperti : tahapan utama ialah mencari potensi dan masalah dalam membuat materi modul biologi berbasis etnobotani, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan informasi data sebagai semacam perspektif untuk perbaikan modul, tahap ketiga adalah merencanakan item tersebut sebaik mungkin. diharapkan, tahapan keempat ialah persetujuan rencana item dimana pengembangan modul ini disetujui oleh 1 validator master materi, 1 validator media dan instruktur biologi, kemudian pada tahap kelima adalah pembaruan modul perencanaan dimana koreksi diperoleh dari ide-ide yang diberikan oleh validator, tahapan ke enam ialah uji coba soal yang dicobakan pada siswa, tahap terakhir adalah modifikasi hasil akhir dimana tahap ini merupakan tahap pemusatan butir modul sehingga butir soal sesuai untuk dimanfaatkan dalam belajar.
2. Kelayakan Modul Biologi Berbasis Etnobotani Pada Materi Plantae memenuhi kategori sangat layak dengan adanya penilaian pada setiap perspektif yang menunjukkan skor normal 90% untuk penilaian dari ahli materi dan tingkat 98% untuk penilaian oleh ahli media, 81% dari nilai reaksi pendidik, reaksi siswa diperoleh secara umum tingkat sidang kumpul kecil 92% dan uji kelompok besar 94% dengan kategori Sangat Layak maka dapat disimpulkan bahwa modul biologi berbasis etnobotani ini bisa dilakukan untuk kegiatan belajar untuk materi Plantae divisi Angiospermae.

3. Efektivitas Modul Biologi Berbasis Etnobotani Pada Materi Plantae kelas X Madrasah Aliyah Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dikatakan dengan tinggi dalam memajukan keaktifan belajar. Perolehan skor *N-Gain Score* adalah 0,75. Demikian pula modul biologi berbasis etnobotani ini tergolong ampuh untuk pengembangan lebih lanjut hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari konsekuensi tingkat skor N-Gain yaitu 75,37%. disimpulkan bahwa modul biologi berbasis etnobotani pada materi Plantae kelas X Madrasah Aliyah Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan berhasil dimanfaatkan untuk pembelajaran.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penulis menyarankan kepada pihak-pihak terkait, di antaranya :

1. Bagi Pendidik

Pendidik bisa memanfaatkan Modul yang sudah dibuat untuk para ahli untuk bahan pembelajaran bagaimana mengurangi masalah saat menyampaikan data atau materi tebal sehingga memungkinkan siswa untuk maju dengan leluasa.

2. Bagi Peserta Didik

Modul dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk bahan ajar dan dapat diterapkan ketika belajar sendiri ataupun di bimbing pendidik di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut dalam iklim sekolah alternatif dan gelar yang lebih luas dan juga dapat diselesaikan pada peningkatan materi yang berbeda.